

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Tahir, T., & Kadar, K. (2022). Metode Pencucian Luka pada Luka Akut dan Kronik : Literature Review. *Jurnal Keperawatan, 14*(S4), 993–1000.
- Abdurahman, D., Purbaningsih, W., Batara Prodi Pendidikan Kedokteran, T., Kedokteran, F., & Islam Bandung, U. (2022). Scoping Review: Pengaruh Terapi Herbal pada Pasien Tuberkulosis Sebagai Antioksidan dan Imunomodulator. *Medical Science, 1*, 1–12.
- Adiyasa, M. R., & Maiyanti. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia : distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dna Kesehatan, 4*(3), 130–138. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.130-138>
- Afriliana, N. I. P. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kecamatan Mlati. *Universitas Islam Indonesia, 1–72*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15699>
- Afriyansyah, B., Hidayati, N. A., & Aprizan, D. H. (2016). Pemanfaatan Hewan Sebagai Obat Tradisional oleh Etnik Lom di Bangka. *Jurnal Penelitian Sains, 18*(2), 66–74.
- Ahmed, M., Im, H. Bin, Hwang, J. H., & Han, D. (2020). Disclosure of herbal medicine use to health care providers among pregnant women in Nepal: a cross-sectional study. *BMC Complementary Medicine and Therapies, 20*(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12906-020-03142-9>
- Aji, M., Naziyah, & Hidayat, R. (2020). EFEKTIVITAS POLYURETHANE FOAM SEBAGAI PRIMARY DRESSING TERHADAP FASE PROLIFERASI PROSES PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN VENOUS. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 7*(2), 809–820.
- Al-Waili, N. S., Salom, K., & Al-Ghamdi, A. A. (2011). Honey for wound healing, ulcers, and burns; data supporting its use in clinical practice. *TheScientificWorldJournal, 11*, 766–787. <https://doi.org/10.1100/tsw.2011.78>
- Alfaris, M. Y., & Mansyur, M. (2018). Pengaruh Pemberian Sarang Telur Laba-Laba (Spider Silk Protein) Menemerus Bivittatus Secara Topikal Terhadap

- Penyembuhan Luka Insisi Pada Fase Inflamasi Tikus Putih Jantan (*Rattus Norvegicus*) Strain Wistar. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.30742/jikw.v6i1.325>
- Ali Akbar, Azis Beru Gani, Wahab, M. I., Syahril, E., & Hasbi, B. E. (2023). Perbandingan Penggunaan Daun Sirih (*Piper betle* L) dan Povidone Iodine pada Penyembuhan Luka. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(12), 885–892. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i12.163>
- Alimansur, M., & Santoso, P. (2019). Faktor Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.32831/jik.v8i1.259>
- Alpayet, R., Mustika, A. A., Rahma, A., Andriyanto, & Sutardi, L. N. (2023). Evaluasi aktivitas penyembuhan luka menggunakan krim campuran ekstrak teripang laut dan kunyit. *Current Biomedicine*, 1(2), 54–61. <https://doi.org/10.29244/currbiomed.1.2.54-61>
- Alviani, S., Fajri, R., Amri, Y., & Amna, U. (2022). Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Benalu Kopi (*Scurrula Parasitica* L .) Dataran Tinggi Gayo. *Quimica : Jurnal Kimia Sains Dan Terapan*, 4(April), 9–14.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Amy, A. I., Andayani, Y., & Hidayati, A. R. (2022). Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Obat Luka Terbuka di Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(6), 585–595. <https://doi.org/10.25026/jsk.v4i6.1279>
- Anna, T. E. (2022). Pengaruh Lidah Buaya (*Aleo Vera*) Terhadap Penyembuhan Luka: Literature Riview. *Jurnal Pro Ners*, Vol. 7(No. 2), p.5.
- Anugrah, D., Rahmani, D. A., & Pariyanto, P. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Reflection Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.36312/rj.v2i1.641>
- Atti, A., Kleden, M. A., & Lobo, M. (2021). Prediksi Lama Masa Studi Mahasiswa Program Studi Matematika Berdasarkan IPK. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 14, 113–124.
- Baros, W. A. (2015). PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN

MASYARAKAT INDONESIA ANALISA DATA SUSENAS – MODUL KESEHATAN DAN PERUMAHAN TRIWULAN IV TAHUN 2013. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 04(02), 73–78.

Beltsazar, E. D., Marshellina, C. J., Safitdra, A., Rizki, S. N. Y., Assegaf, S., & Zakiah, M. (2024). Karakteristik Ibu Dan Bayi Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2021. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.32539/jkk.v11i1.226>

Bouchama, C., Zinedine, A., Rocha, J. M., Chadli, N., El Ghadraoui, L., Chabir, R., Raoui, S. M., & Errachidi, F. (2023). Effect of Phenolic Compounds Extracted from Turmeric (*Curcuma longa* L.) and Ginger (*Zingiber officinale*) on Cutaneous Wound Healing in Wistar Rats. *Cosmetics*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/cosmetics10050137>

Cahyaningtyas, U., & Werdiningsih, R. (2022). ANALISIS FAKTOR LAMA PENYEMBUHAN KAKI DIABETES / ULKUS DIABETIKUM PADA PASIEN DM TIPE 2. *Jurnal Media Administrasi*, 7(1), 28–39.

Daeli, M. (2022). Pemanfaatan Tanaman Kencana Ungu (*Ruellia Tuberosa*) Sebagai Obat Herbal di Desa Eho Hilisimaetano. *Faguru : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 193–203.

Darulis, N. O., Kundaryanti, R., & Novelia, S. (2021). The Effect of Betel Leaf Water Decoction on Perineal Wound Healing among Post Partum Women. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 1(2), 130–135. <https://doi.org/10.53713/nhs.v1i2.64>

Delta, Kasnadi, R., & Djafar, T. (2023). Profil Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. *Jurnal Kesehatwan Luwu Raya*, 10(1), 14–19.

Devi, P. I. D. C., Wardani, G. A. A. K. W., & Shantini, N. M. D. (2021). Potensi Tanaman Herbal terhadap Peningkatan Jumlah Fibroblas dalam Penyembuhan Luka Bakar. *Jurnal Integrasi Obat Tradisional*, 1(1), 17–22.

Dewangga, A., Saputra, C., Sahid, M. N. A., & Gani, A. P. (2022). Ekstrak Etanolik

- Seledri (*Apium graveolens* L.) Memperbaiki Indeks Aktivitas Penyakit Kolitis Ulseratif dan Makroskopik Panjang Kolon Pada Tikus Yang di Induksi Asam Asetat. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v7i1.55884>
- Dewi, T. F., & Nisa, U. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Obat Tradisional pada Pasien Hiperkolesterolemia di Rumah Riset Jamu “Hortus Medicus.” *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(1), 49–57. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2019.8.1.49>
- Dina, I. F., Rezeki, S., & Nurliyanti, N. (2022). Identifikasi Jenis-Jenis Hewan yang Digunakan Masyarakat Peureulak Sebagai Obat tradisional. *Journal Science of Biodiversity*, 3(2), 73–80. <https://doi.org/10.32938/jsb/vol3i2pp73-80>
- Dolok, T. N. S., Nursaadah, E., & Primairyani, A. (2023). Keanekaragaman Hayati Tumbuhan Obat Tradisional dan Pemanfaatannya. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 6(2), 531–544. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v6i2.7547>
- Dukut, E. M. (2021). Herbal untuk Kalangan Muda. In E. M. Dukut (Ed.), *Herbal untuk Kalangan Muda*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Ervina, L., & Ayubi, D. (2018). Peran Kepercayaan Terhadap Penggunaan Pengobatan Tradisional Pada Penderita Hipertensi Di Kota Bengkulu. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.47034/ppk.v1i1.2101>
- Etty, E., Syam, Y., & Yusuf, S. (2021). Penggunaan Madu Topikal Efektif terhadap Penyembuhan Luka Kronis. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 415–424. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1936>
- Fabianowska-majewska, K., Kaufman-szymczyk, A., & Szymanska-kolba, A. (2021). Curcumin from Turmeric Rhizome : A Potential Modulator of DNA Methylation Machinery in Breast Cancer Inhibition. *Nutrients*, 13(2), 1–22.
- Falyauma, N., Syarifuddin, A., & Hidayat, I. W. (2022). Kajian Etnomedisin Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Desa Terpilih Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Farmasi Klinik Dan Sains*, 2(1), 74–86.

<https://doi.org/10.26753/jfks.v2i1.760>

- Faridah, U., Sukarmin, & Murtini, S. (2019). Pengaruh Posisi Miring Terhadap Dekubitus Pada Pasien. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 155–162.
- Fauziah, Maghfirah, L., & Hardiana. (2021). Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Desa Pulo Secara Swamedikasi. *Jurnal Sains Dan Kesehatan Darussalam*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.56690/jskd.v1i1.11>
- Firdaus, N. Z., Alda, A. A., & Gunawan, I. S. (2020). POTENSI KANDUNGAN BIJI ANGGUR DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2, 139–146.
- Fitriyah, N., Purwa, M. K., Alfiyanto, M. A., Wahuningsih, N., & Kismanto, J. (2019). Obat herbal antibakteri ala tanaman binahong. *Jurnal KesMaDaSka*, 116–122.
- Fuadi, A., & Yanto, A. (2022). Penggunaan madu dalam perawatan luka kronis diabetes mellitus. *Ners Muda*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.8332>
- Furka, A., Simkó, C., Kostyál, L., Szabó, I., Valikovics, A., Fekete, G., Tornyai, I., Oross, E., & Révész, J. (2022). Treatment Algorithm for Cancerous Wounds: A Systematic Review. *Cancers*, 14(5), 1–12. <https://doi.org/10.3390/cancers14051203>
- Gunawan, N. A. (2017). Madu : Efektivitasnya untuk Perawatan Luka. *Iai*, 44(2), 138–142.
- Gurusinga, R. (2022). The Effect Of Consumption Of Cock Fish On Sectio Caesarea Wound Healing. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), 137–141. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1422>
- Han, G., & Ceilley, R. (2017). Chronic Wound Healing: A Review of Current Management and Treatments. *Advances in Therapy*, 34(3), 599–610. <https://doi.org/10.1007/s12325-017-0478-y>
- Hardiansyah, Sumule, A., Letsion, A., & Barausau, J. (2016). PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MANFAAT BUDAYA DAN KESEHATAN MENGONSUMSI TAMBELO, SIPUT DAN KERANG DI MIMIKA, PAPUA. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 1(1), 13–22.

- Hasmila, I., Amaliah, & Danial, M. (2015). Efektivitas Salep Ekstrak Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Pada Mencit yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan Dan Lingkungan*, 54–62.
- Hati, M. S., Ariastuti, R., & Pambudi, R. sakti. (2023). Gambaran Penggunaan Obat Tradisional untuk Pengobatan Mandiri Masyarakat Desa Badang RW 03 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 260–270. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1383>
- Hidayah, D. A., Kamal, S., & Hidayah, N. (2021). Hubungan lama sakit dengan kejadian luka pada penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Magelang. *Borobudur Nursing Review*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31603/bnur.4947>
- Huda, N., Febriyanti, E., & Laura, D. De. (2018). Edukasi Berbasis Nutrisi dan Budaya pada Penderita Luka Kronis. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12307>
- Indrayani, F., Muin, R., & Datu, J. (2024). THE COMMUNITY KNOWLEDGE ON USE OF TRADITIONAL MEDICINE FOR SELF-MEDICATION IN MANGNGI HAMLET , NOSU SUB-DISTRICT. *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology*, 1(2), 42–50.
- Irawan, B., & Ainy, A. (2018). ANALISANALYSIS OF ASSOCIATED FACTORS WITH HEALTH SERVICES UTILIZATION FOR NATIONAL HEALTH. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 189–197.
- Järbrink, K., Ni, G., Sönnergren, H., Schmidtchen, A., Pang, C., Bajpai, R., & Car, J. (2016). Prevalence and incidence of chronic wounds and related complications: A protocol for a systematic review. *Systematic Reviews*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s13643-016-0329-y>
- Juliana, J., & Kurniawan, I. G. A. (2023). Penerapan Kebijakan Pengawasan Obat Tradisional dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(2), 1949–1966. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.3794>
- Karliman, M. S., Surialaga, S., & Rathomi, H. S. (2021). Pengaruh Ekstrak Ikan Gabus

- terhadap Proses Penyembuhan Luka pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster. *Prosiding Kedokteran*, 7(1), 577–582.
- Katno. (2008). Tingkat Manfaat, Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional. *Balai Peneliti Tanaman Obat Tawangngamu*.
- Katuwu, P. C., Maelissa, R., & Rahma. (2023). INVASIVE DUCTAL CARCINOMA MAMMAE GRADE II PRO MRM: LAPORAN KASUS. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 5(3), 229–235.
- Kemkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Komosinska-vassev, K., Olczyk, P., Ka, J., Mencner, L., & Olczyk, K. (2015). Bee Pollen : Chemical Composition and Therapeutic Application. *Hindawi Publishing Corporation*, 2015.
- Kumontoy, G. D., Deeng, D., & Mulianti, T. (2023). PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA GUAAN KECAMATAN MOOAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR. *Jurnal Holistik*, 16(3), 1–20.
- Kumontoyo, G. D. (2023). Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat Di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat Di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*, 16(3), 1–20.
- Kurnia, A., Atifah, Y., & Padang, U. N. (2023). REVIEW ARTIKEL: TANAMAN OBAT YANG BERPOTENSI TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYAT Article. *Jurnal Inovaasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 80–86.
- Kurniati, C. H., & Azizah, A. N. (2021). Identifikasi Pemanfaatan Obat Herbal Pada Ibu Nifas. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(2), 59–65. <https://doi.org/10.47718/jib.v8i2.1380>
- Kusnandar, V. B. (2021). Penduduk Muslim Dominasi Sulawesi Selatan pada Juni 2021. *Databoks*, Juni, 45–46. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/23/penduduk-muslim->

dominasi-sulawesi-selatan-pada-juni-2021

- Kusumo, D. W., Erlita Layina Sulistiyowati, Habibatur Rohmah, & Nailus Amany Melinda. (2023). Ethno-Pharmaceutical Study of Medicinal Plants for Care and Treatment of Wounds in Indonesia: Systematic Data Search and Preclinical Review. *Jurnal Jamu Indonesia*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.29244/jji.v8i1.232>
- Lestari, F., & Susanti, I. (2019). Eksplorasi Proses Pengolahan Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Anak Dalam Bendar Bengkulu. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(2), 179. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v10i2.2495>
- Madinah, I. P., & Astika, W. (2020). Pengeringan Produk Tanaman Herbal di Kelurahan Bubulak (Drying of Herbal Plant Products in Bubulak Village). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 815–820.
- Maharianingsih, N. M. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional untuk Swamedikasi di Masyarakat Kota Denpasar. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education (e-Journal)*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i1.18886>
- Manek, M. N., Boro, T. L., & Ruma, M. T. L. (2019). Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1), 64–77.
- Marisi, E. L. D., & Mataputun, D. R. (2022). Efektivitas Modern Dressing dalam Proses Penyembuhan Luka Kronis pada Lansia Esther. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(3), 720–723.
- Marwati, & Amidi. (2018). Pengaruh budaya, persepsi, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian obat herbal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 168–180.
- Mawarni, S. S., Murinto, M., & Sunardi, S. (2023). Segmentasi Citra Luka Luar Berbasis Warna Menggunakan Teknik Active Contour. *Kesatria : Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer Dan Manajemen)*, 4(2), 392–398.
- Monika, P., Chandraprabha, M. N., & Rangarajan, A. (2022). Challenges in Healing Wound: Role of Complementary and Alternative Medicine. *Frontiers in Nutrition*, 8, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fnut.2021.791899>
- Mustafidz, & Sukihananto. (2023). Implementasi Manajemen Perawatan Luka Kanker

- Berbasis Mobile App: Literatur Review. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.24252/asjn.v4i1.34679>
- Nasser, G. A. (2020). Kunyit Sebagai Agen Anti Inflamasi. *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 2(1), 147–157.
- Nastati, K., & Nugraha, D. F. (2022). AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK KAYU BAJAKAH (*SPATHOLOBUS LITTORALIS HASK*) Anti-inflammatory Activity of Bajakah Wood Extract (*Spatholobus Littoralis Hask*). *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 45–50. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm>
- Nurachmah, E., & Heri Kristianto, D. G. (2017). Aspek Kenyamanan Pasien Luka Kronik Ditinjau Dari Transforming Growth Factor B1 Dan Kadar Kortisol. *Makara, Kesehatan*, 5(1), 73–80.
- Nurrani, L. (2015). Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Taman Nasional Aketajawe Lolobata, Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 12(3), 163–175. <https://doi.org/10.20886/jsek.2015.12.3.163-175>
- Nursanti, W. O. E., Idrus, I., & Salam, M. R. (2023). SEBAGAI UPAYA SWAMEDIKASI MASYARAKAT WANGI-WANGI SELATAN (Profile of Knowledge and Use of Traditional Medicines as Self Medication Efforts for South Wangi-Wangi Communities). *JURNAL PELITA SAINS KESEHATAN*, 3(2), 28–35.
- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., & Utami, E. R. (2018). Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal K Edokteran Unila*, 2(1), 42–46.
- Pakpahan, M. N., Arbiastutie, Y., Mariani, Y., & Yusro, F. (2022). Pengetahuan Lokal Tumbuhan Obat oleh Pengobat Tradisional di Desa Antan Rayan Kabupaten landak Kalimantan Barat. *Serambi Engineering*, 7(3), 3488–3498.
- Pausan, E., Heryati, K., & Buston, E. (2020). PASIEN DIABETES MELLITUS DI KLINIK ALFACARE Jurusan Keperawatan , Poltekkes Kemenkes Bengkulu , Jalan Indragiri Nomor 03 Diabetes mellitus merupakan peringkat keempat terbesar

- dengan pertumbuhan sebesar 152 % atau dari Menurut laporan United Kingdom Prosp. *Mahakam Nursing Journal*, 2(7), 286–297.
- Pebri, I. G., Rinidar, & Amiruddin. (2017). PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia*) TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA INSISI (*Vulnus incisivum*) PADA MENCIT (*Mus musculus*). *JIMVET E-ISSN* :, 2(November), 1–11.
- Perdani, M. S., & Hasibuan, A. K. (2021). Analisis Informasi Tanaman Herbal melalui Media Sosial ditengah Masyarakat pada Pandemi Covid-19 : Sebuah Tinjauan Literatur. *Bencoolen Journal of Pharmacy*, 1(1), 11–25. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/bjp/article/download/15589/7585>
- Prasetyorini, B. E., Kusumawardani, A., Fitriani, F., Rachman, P. O., Amelinda, N., & Ramadhani, A. (2022). Analisis *In Silico* Senyawa Aktif Batang Kayu Bajakah (*Spatholobus littoralis* Hassk) Sebagai Terapi Psoriasis. *Herb-Medicine Journal*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.30595/hmj.v5i2.12744>
- Prastari, C., Yasni, S., & Nurilmala, M. (2017). KARAKTERISTIK PROTEIN IKAN GABUS YANG BERPOTENSI SEBAGAI ANTIHIPERGLIKEMIK. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 20(2), 413–423.
- Pratama, D. A., Sukarni, & Nurfianti, A. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA LUKA KAKI BERULANG PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI KLINIK KITAMURA DAN RSUD Dr. SOEDARSO PONTIANAK. *ProNers*, 4(1), 1–12.
- Purnama, H., Sriwidodo, & Ratnawulan, S. (2019). Proses Penyembuhan dan Perawatan Luka. *Farmaka*, 15(2), 251–256.
- Rachmansyah, G., Mahmudy, W. F., & Perdana, R. S. (2016). Optimasi Model Segmentasi Citra Metode Fuzzy Divergence Pada Citra Luka Kronis Menggunakan Algoritma Genetika. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201631163>
- Rachmawati, A. S. (2022). Pengaruh Terapi Madu Terhadap Penyembuhan Luka Kaki Diabetik. *Healthcare Nursing Journal*, 4(1), 236–242.
- Risma, Tahir, T., & Yusuf, S. (2018). GAMBARAN KARAKTERISTIK LUKA DAN

PERAWATANNYA DI RUANGAN POLIKLINIK LUKA DI RS DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR. *Jurnal Luka Indonesia*, 4(3), 153–163.

Risman, Supardi, E., & Jamaluddin, M. (2020). Hubungan Penggunaan Alas Kaki Dengan Luka Kaki Diabetik Di Klinik Perawatan Luka Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 112–116.

Robinson, A., & McGrail, M. R. (2004). Disclosure of CAM use to medical practitioners: A review of qualitative and quantitative studies. *Complementary Therapies in Medicine*, 12(2–3), 90–98. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2004.09.006>

Robsky, K. O., Hughes, S., Kityamuwesi, A., Kendall, E. A., Kitonsa, P. J., Dowdy, D. W., & Katamba, A. (2020). Is distance associated with tuberculosis treatment outcomes? A retrospective cohort study in Kampala, Uganda. *BMC Infectious Diseases*, 1–9.

Rudatin, S., Triana, N. Y., & Suandika, M. (2022). Pengaruh Perawatan Dengan Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Gangren Pasien Diabetes Melitus. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.61878/bnj.v4i1.56>

Samirana, P. ., Swastini, D. ., Subratha, & Ariadi. (2016). Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera scandens* (L.) Moq.) pada Tikus Jantan Galur Wistar. *Jurnal Farmasi Udayana*, 5(2), 19–23.

Sampara, N., Sikki, S., & Aspar, R. (2020). Pengaruh mengkonsumsi ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas 1. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*, 1(1), 138–146.

Sari, D. A., Yuniarni, U., & Mulqie, L. (2024). Gambaran Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat Sindangsari Rw 11 Kel. Cipadung Kulon Kec. Panyileukan. *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 4(1), 57–67.

Sari, R. P., Yusro, F., & Mariani, Y. (2021). Medicinal Plants Used by Dayak Kanayatn Traditional Healers in Tonang Village Sengah Temila District Landak Regency. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(2), 324–335. <https://doi.org/10.29303/jbt.v21i2.2557>

- Scepankova, H., Combarros-fuertes, P., Dias, M. S., Pinto, C. A., Saraiva, J. A., & Estevinho, M. (2021). Role of Honey in Advanced Wound Care. *Molecules*, 26, 1–19.
- Septiani, D., Azzahra, P. N., Wulandari, S. N., & Manuardi, A. R. (2019). Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(6), 265. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i6.4128>
- Setyawati, A., Yusuf, S., Sagita, R. W., & Jafar, N. (2023). Exploring herbal remedy utilization for wound healing: Patterns, patient preferences, and implications for nursing practice. *International Journal Of Nursing Knowledge*, 1–12. <https://doi.org/10.1111/2047-3095.12454>
- Sharma, M., Sahu, K., Singh, S. P., & Jain, B. (2018). Wound healing activity of curcumin conjugated to hyaluronic acid: in vitro and in vivo evaluation. *Artificial Cells, Nanomedicine and Biotechnology*, 46(5), 1009–1017. <https://doi.org/10.1080/21691401.2017.1358731>
- Simanungkalit, C., Simatupang, R., & Mizwar, D. (2019). *Cara Menejemen Perawatan Luka Pada Pasien DM di Pasir*. 2(2), 119–128.
- Sinaga, E., Suprihatin, & Istiqomah, F. (2019). Efektivitas Suplementasi Ekstrak Daging Ikan Bujuk (*Channa Lucius*) dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Diabetik. *Majalah Farmasetika*, 4(Suppl 1), 195–200.
- Sudardi, B. (2011). Manfaat binatang dalam tradisi pengobatan jawa. *Jurnal Jumentara*, 2(2), 57–76.
- Sukmara, S., & Saptarini, N. M. (2023). Artikel Ulasan: Aktivitas Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Sebagai Antiinflamasi Pada Luka Bakar. *Indonesian Journal of Biological Pharmacy*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.24198/ijbp.v3i1.43535>
- Sukmawati, W., & Merina. (2019). Pelatihan Pembuatan Serbuk Minuman Herbal Instan Untuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 76–83.
- Sunarno, S., Damayanti, R., Devi, A., Fikri, M., Pratiwi, F., & Ayu, L. (2018). Aplikasi biomaterial aktif dari daging ikan gabus (*Channa striata*) untuk penyembuhan luka pascaoperasi pada hewan model tikus wound healing in Wistar rats. *Jurnal*

Biologi Tropika, 1(2), 13–20.

Syahrial, A. D. (2022). *UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN BENALU KOPI (Loranthus ferrugineus Roxb.) SEBAGAI OBAT LUKA BAKAR PADA PUNGGUNG TIKUS PUTIH JANTAN.*

Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Ahlimedia Press*. www.ahlimediapress.com

Thahir, Z., Hasisah, A., & Sari, N. (2021). Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Terapi Komplementer pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar*, 5(2), 68–76.

Udayanti, S., & Noviyani, R. (2022). Pemanfaatan Ekstrak Ikan Gabus (*Channa striata*) untuk Penyembuh Luka pada Pasien Diabetes Mellitus (Ulkus Diabetikum). *PROSIDING WORKSHOP DAN SEMINAR NASIONAL FARMASI*, 1(1), 50–61.

Wintoko, R., & Yadika, A. D. N. (2020). Manajemen Terkini Perawatan Luka. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(2), 183–189.

Wulandari, T. S., Kurniawati, R., Sukma, A., & Indaryati. (2023a). AN OVERVIEW OF THE LIFE QUALITY OF PATIENTS WITH CHRONIC WOUNDS WHO UNDERTOOK WOUND CARE. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar*, 2(1), 1–8.

Wulandari, T. S., Kurniawati, R., Sukma, A., & Indaryati. (2023b). GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN DENGAN LUKA KRONIK YANG MELAKUKAN PERAWATAN LUKA DI KLINIK LUKA. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar*, 2(1), 1–8.

Xie, T., Ye, J., Rerkasem, K., & Mani, R. (2018). The venous ulcer continues to be a clinical challenge: an update. *Burns & Trauma*, 6, 1–7. <https://doi.org/10.1186/s41038-018-0119-y>

Ylian, M., & Safrijal. (2018). UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN BENALU KOPI (*Loranthus Ferrugineus Roxb.*) DENGAN METODE DPPH (1,1 – Difetil -2- Pikrilhidrazil). *Lantanida Journal*, 6(2), 103–202.

Yulianto, S. (2017). Penggunaan Tanaman Herbal Untuk Kesehatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v2i1.37>

- Zafasia, A. F., Deli, H., & Arneliwati. (2021). Hubungan jarak rumah dan waktu tempuh dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan selama pandemi. *JOM Fkp*, 9(2), 161–168.
- Zakiah, K., & Wardono, P. (2018a). HERBAL HEALTHCARE CENTER. *Pusat Kesehatan Bandung*, 1–10.
- Zakiah, K., & Wardono, P. (2018b). HERBAL HEALTHCARE CENTER. *Pusat Kesehatan Bandung*, 1–10.
- Zhang, X., Shu, W., Yu, Q., Qu, W., Wang, Y., & Li, R. (2020). Functional Biomaterials for Treatment of Chronic Wound. *Frontiers in Bioengineering and Biotechnology*, 8(June), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fbioe.2020.00516>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBJEK

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan Selamat Pagi/Siang/Malam
Salam sehat untuk kita semua. Perkenalkan nama saya Muh Fadhil Ichsan Jaya, saya adalah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Makassar. Saat ini saya melakukan penelitian tentang identifikasi penggunaan terapi herbal oleh penderita luka kronik. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan terapi herbal di kalangan penderita luka kronik. Peneliti menawarkan partisipasi ibu/bapak untuk menjadi responden pada penelitian ini.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Anda bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Anda sudah memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau pun sanksi apapun.

B. Prosedur Penelitian

Apabila Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda diminta menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk Anda simpan, dan satu untuk untuk peneliti. Selanjutnya anda diminta untuk mengisi lembar isian data diri dan kuesioner terkait pola penggunaan terapi herbal oleh anda melalui *google form* dengan pendampingan peneliti atau asisten peneliti. Semua data yang ada dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya. Peneliti akan memberikan hasil penelitian ini jika Bapak/Ibu menginginkannya. Hasil penelitian ini akan diberikan juga kepada institusi tempat peneliti belajar dengan tetap menjaga penuh kerahasiaannya.

C. Kewajiban subyek penelitian

Sebagai subyek penelitian, bapak/ibu/saudara berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu/saudara bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Risiko dan efek samping dan penanganannya

Penelitian ini **tidak memiliki dampak negatif** terhadap Bapak/Ibu atau keluarga

E. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subyek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti, staf penelitian, pihak kampus. Penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subyek penelitian

F. Informasi tambahan

Bapak/ ibu/ saudara diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/ ibu/ saudara dapat menghubungi peneliti (Muh Fadhil Ichsan Jays) di nomor HP 082397219622

Peneliti

Muh Fadhil Ichsan Jaya

Lampiran 2. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, saya mengerti bahwa penelitian ini akan menghormati hak-hak saya selaku partisipan. Saya mempunyai hak untuk tidak melanjutkan keikutsertaan dalam penelitian ini jika suatu saat merugikan saya.

Saya sangat memahami bahwa penelitian ini sangat bermanfaat untuk peningkatan pelayanan keperawatan terkait edukasi penggunaan herbal dalam manajemen ulkus diabetik. Dengan menanda tangani lembar persetujuan ini, berarti saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan ikhlas tanpa ada paksaan dan tekanan dari siapapun.

Makassar,.....2023

Partisipan

(.....)

Lampiran 3. Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Umur : _____

Jenis kelamin : _____

Alamat : _____

No telp : _____

Suku : _____

Pekerjaan : _____

Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/SMA/S1/S2/S3*

Status : Menikah/belum menikah*

Agama : _____

Jarak terdekat rumah-pelayanan kesehatan :km

Lama menggunakan terapi herbal :tahun/bulan/hari*

Mengalami Luka Kronik apa?

Mis: Luka kaki diabetes, Kanker, Dekubitus,

Luka Bakar, Luka Ulseratif, Ulkus Vena : _____

Lama mengalami luka kronik :tahun/bulan/hari*

Penyakit lain yang diderita : _____

*coret yang tidak perlu

Lampiran 4. Kuesioner Pola Penggunaan Terapi Herbal

KUESIONER POLA PENGGUNAAN TERAPI HERBAL

Petunjuk Pengisian

1. Baca setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik
2. Mohon dijawab dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Jawaban yang diberikan tidak akan merugikan anda dalam bidang apapun karena hanya digunakan sebagai data dalam penelitian saya.
4. Pertanyaan berikut ini adalah untuk satu (1) nama tanaman yang digunakan (Untuk tanaman lain yang digunakan tetap menggunakan form sama yang digandakan)

A. Jenis Terapi

Terapi herbal yang anda konsumsi dari apa (multiple coice)

Tumbuhan	<input type="checkbox"/>
Hewan	<input type="checkbox"/>

Jika memakai tanaman

Nama tanaman : _____

Bagian yang digunakan : akar/ batang/ daun/ bunga/ buah/ biji/ kulit/ lainnya
(tuliskan:)*

Tujuan penggunaan : _____

Jika memakai hewan

Nama hewan : _____

Bagian yang digunakan : kulit/ cula/ sirip/ gading/ cangkang/ daging/ telur/
lainnya (tuliskan:)*

Tujuan penggunaan : _____

Apakah anda menggunakan obat-obatan? YA/TIDAK*

Jika Ya, maka obat yang anda konsumsi obat apa?..... dan anda menggunakan herbal jam/menit sebelum/setelah* menggunakan obat-obatan

A. Alasan

Apakah alasan anda menggunakan terapi herbal? (Berikan tanda (√) pada kolom sesuai jawaban anda)

<input type="checkbox"/>	Karena saya merasakan efek samping dari obat-obatan yang saya pakai
<input type="checkbox"/>	Karena saya merasa tidak puas terhadap pemakaian obat-obatan
<input type="checkbox"/>	Karena saya meyakini herbal lebih cepat menyembuhkan
<input type="checkbox"/>	Karena saya meyakini bahwa herbal aman digunakan
<input type="checkbox"/>	Karena keluarga saya juga menggunakan herbal
<input type="checkbox"/>	Karena kenalan saya dengan kondisi yang sama dengan saya juga menggunakan herbal
<input type="checkbox"/>	Karena herbal lebih murah
<input type="checkbox"/>	Karena alasan lainnya (tuliskan): _____ _____

B. Sumber informasi

Darimana anda mendapatkan informasi tentang terapi herbal yang anda gunakan? (Berikan tanda (√) pada kolom sesuai jawaban anda)

<input type="checkbox"/>	Teman
--------------------------	-------

	Keluarga
	Tenaga kesehatan: dokter/perawat/ahli gizi/lainnya (sebutkan): _____ *
	Dukun
	Ahli herbal
	Sosial media/televisi/ internet/ radio/ leaflet/ booklet/ surat kabar/ majalah/ buku/ artikel ilmiah
	Orang lain dengan penyakit yang sama
	Insiatif diri sendiri
	Lainnya (tuliskan): _____ _____ _____

C. Sumber herbal

Darimana herbal anda peroleh? (Berikan tanda (√) pada kolom sesuai jawaban anda)

	Diberi oleh keluarga
	Memetik sendiri
	Diberi oleh teman
	Ahli herbal
	Beli di toko herbal
	Beli di apotek
	Beli dari supermarket
	Beli dari <i>sales</i> keliling
	Lainnya (tuliskan): _____ _____

--	--

D. Cara pengolahan

Bagaimana anda mengolah herbal yang anda gunakan? (Berikan tanda (√) pada kolom sesuai jawaban anda)

	<p>Direndam dalam alkohol</p> <p>Jelaskan: (contoh: 5 lembar daun direndam dalam alkohol selama 10 menit)</p> <p>_____</p>
	<p>Sudah dalam bentuk sediaan tinggal pakai: serbuk/ gel/ salep/ cairan/ bedak/ lainnya (tuliskan): _____*</p> <p>*pilih salah satu</p>
	<p>Direbus</p> <p>Jelaskan: (contoh: 5 lembar daun atau 5 cangkang kerang direbus dalam 1 liter air dengan api kecil selama 20 menit)</p> <p>_____</p> <p>_____</p>
	<p>Diseduh</p> <p>Jelaskan: (contoh: 2 lembar daun diseduh dalam 200 ml air panas selama 5 menit)</p> <p>_____</p>
	<p>Dibuat jus</p> <p>Jelaskan: (contoh: 4 lembar daun di blender bersama air putih 200 ml)</p> <p>_____</p>
	<p>Di buat sup</p> <p>Jelaskan : (contoh: Sirip ikan hiu diolah menjadi sup, jelaskan cara pengolahannya)</p>

	<p>Tidak diolah</p> <p>Jelaskan: (Dimakan mentah)</p> <p>_____</p>
	<p>Lainnya (Sebutkan secara detail):</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>

E. Cara penggunaan

Bagaimana anda menggunakan herbal tersebut? (Berikan tanda (√) pada kolom sesuai jawaban anda)

	Diminum
	Dimakan
	Direndam
	Dikompreskan
	Dibalutkan
	Dicucikan
	<p>Lainnya (tuliskan secara detail):</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>

F. Waktu Penggunaan

1. Berapa kali sehari anda menggunakan herbal?

	1 x sehari (pagi/siang/malam) (sebelum/setelah makan)
--	---

	2 x sehari (pagi/siang/malam) (sebelum/setelah makan)
	3 x sehari (pagi/siang/malam) (sebelum/setelah makan)
	Lainnya (tuliskan): _____

2. Berapa banyak anda menggunakan dalam sekali pakai?

	1 sendok makan
	1 gelas
	Dalam gram (.....gram)
	Lembar (.....lembar)
	Lainnya (tuliskan): _____

3. Kapan anda menggunakan?

	Rutin
	Hanya jika ada keluhan dan berhenti menggunakan ketika keluhan sudah hilang
	Musim-musim tertentu (sebutkan: _____)
	Lainnya (Sebutkan): _____

G. Disclosure

Apakah anda melaporkan penggunaan herbal di petugas kesehatan?

Ya	
Tidak	

Jika Ya, anda melaporkan pada siapa (Mis: Dokter, Perawat, Dll)?_____

Jika Tidak, apa alasan anda tidak melaporkannya?

H. Manfaat Herbal

1. Apakah selama menggunakan terapi herbal ada manfaat yang dirasakan?

Ya	
Tidak	

Jika Ya, tuliskan secara lengkap?_____

2. Apakah selama menggunakan terapi herbal ada efek samping yang dirasakan?

Ya	
Tidak	

Jika Ya, tuliskan secara lengkap?_____

Pertanyaan terbuka

Bagaimana pengalaman anda menggunakan herbal tersebut? (Tuliskan juga detail jika ada perbaikan kondisi atau ada efek yang tidak diinginkan)
--

Lampiran 5. Referensi Pembuatan Kuesioner Pola Penggunaan Herbal

Referensi Pembuatan Kuesioner Pola Penggunaan Herbal

1. Namuddu, B., Kalyango, J. N., Karamagi, C., Mudiope, P., Sumba, S., Kalende, H., Wobudeya, E., Kigozi, B. K., & Waako, P. (2011). Prevalence and factors associated with traditional herbal medicine use among patients on highly active antiretroviral therapy in Uganda. *BMC Public Health*, *11*.
<https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-855>
2. Shiferaw, A., Baye, A. M., Amogne, W., & Feyissa, M. (2020). Herbal medicine use and determinant factors among HIV/AIDS patients on antiretroviral therapy in Tikur Anbessa specialized hospital, Addis Ababa, Ethiopia. *HIV/AIDS - Research and Palliative Care*, *12*, 941–949. <https://doi.org/10.2147/HIV.S283810>
3. Haile, K. T., Ayele, A. A., Mekuria, A. B., Demeke, C. A., Gebresillassie, B. M., & Erku, D. A. (2017). Traditional herbal medicine use among people living with HIV/AIDS in Gondar, Ethiopia: Do their health care providers know? *Complementary Therapies in Medicine*, *35*(August), 14–19.
<https://doi.org/10.1016/j.ctim.2017.08.019>
4. Mekuria, A. B., Belachew, S. A., Tegegn, H. G., Ali, D. S., Netere, A. K., Lemlemu, E., & Erku, D. A. (2018). Prevalence and correlates of herbal medicine use among type 2 diabetic patients in Teaching Hospital in Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, *18*(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12906-018-2147-3>
5. Alqathama, A., Alluhiabi, G., Baghdadi, H., Aljahani, L., Khan, O., Jabal, S., Makkawi, S., & Alhomoud, F. (2020). Herbal medicine from the perspective of type II diabetic patients and physicians: what is the relationship? *BMC Complementary Medicine and Therapies*, *20*(1), 65.
<https://doi.org/10.1186/s12906-020-2854-4>
6. Amaeze, O. U., Aderemi-Williams, R. I., Ayo-Vaughan, M. A., Ogundemuren, D. A., Ogunmola, D. S., & Anyika, E. N. (2018). Herbal medicine use among Type 2 diabetes mellitus patients in Nigeria: understanding the magnitude and predictors of use. *International Journal of Clinical Pharmacy*, *40*(3), 580–588.
<https://doi.org/10.1007/s11096-018-0648-2>
7. Gebregeorgise, D. T., Bilal, A. I., Habte, B. M., Tilahun, Z., Fenta, T. G., & Yeshak, M. Y. (2019). Concomitant use of medicinal plants and conventional medicines among hypertensive patients in five hospitals in Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Development*, *33*(4), 1–11.
8. James, P. B., Kamara, H., Bah, A. J., Steel, A., & Wardle, J. (2018). Herbal medicine use among hypertensive patients attending public and private health facilities in Freetown Sierra Leone. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, *31*, 7–15. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2018.01.001>
9. Tangkiatkumjai, M., Boardman, H., Praditpornsilpa, K., & Walker, D. M. (2014).

- Reasons why Thai patients with chronic kidney disease use or do not use herbal and dietary supplements. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/1472-6882-14-473>
10. Touiti, N., Houssaini, T. S., Iken, I., Benslimane, A., & Achour, S. (2020). Prevalence of herbal medicine use among patients with kidney disease: A cross-sectional study from Morocco. *Nephrologie et Therapeutique*, 16(1), 43–49. <https://doi.org/10.1016/j.nephro.2019.01.007>
 11. Bazrafshani, M. S., Khandani, B. K., Pardakhty, A., Tajadini, H., Pour Afshar, R. M., Moazed, V., Nemati, A., Nasiri, N., & Sharifi, H. (2019). The prevalence and predictors of using herbal medicines among Iranian cancer patients. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 35(September 2018), 368–373. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2019.03.009>
 12. Loraschi, A., Bellantonio, P., Bortolon, F., Capra, R., Cavalla, P., Costantino, G., Lugaresi, A., Martinelli, V., Marrosu, M. G., Patti, F., Rottoli, M., Salvetti, M., Sola, P., Solaro, C., Klersy, C., Marino, F., Zaffaroni, M., & Cosentino, M. (2016). Use of herbal remedies by multiple sclerosis patients: a nation-wide survey in Italy. *Neurological Sciences*, 37(4), 613–622. <https://doi.org/10.1007/s10072-016-2519-8>
 13. Soós, S. Á., Jeszenoi, N., Darvas, K., & Harsányi, L. (2015). Herbal medicine use by surgery patients in Hungary: A descriptive study. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 15(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s12906-015-0890->
 14. Onyeka, T. C., Ezike, H. A., Nwoke, O. M., Onyia, E. A., Onuorah, E. C., & Anya, S. U. (2012). Herbal medicine : a survey of use in Nigerian presurgical patients booked for ambulatory anaesthesia. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 12(130), 1–5.
 15. Pearson, H., Fleming, T., Chhoun, P., Tuot, S., Brody, C., & Yi, S. (2018). Prevalence of and factors associated with utilization of herbal medicines among outpatients in primary health centers in Cambodia. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12906-018-2181-1>
 16. Foster, K., Younger, N., Aiken, W., Brady-West, D., & Delgoda, R. (2017). Reliance on medicinal plant therapy among cancer patients in Jamaica. *Cancer Causes and Control*, 28(11), 1349–1356. <https://doi.org/10.1007/s10552-017-0924-9>
 17. Nsibirwa, S., Anguzu, G., Kamukama, S., Ocama, P., & Nankya-Mutyoba, J. (2020). Herbal medicine use among patients with viral and non-viral hepatitis in uganda: Prevalence, patterns and related factors. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12906-020-02959-8>.
 18. Djuv, A., Nilsen, O. G., & Steinsbekk, A. (2013). The co-use of conventional drugs and herbs among patients in Norwegian general practice: A cross-sectional study. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 13. <https://doi.org/10.1186/1472-6882-13-295>
 19. Husnayanti, A., & Zahriah, Z. (2021). Pola Penggunaan Obat Herbal sebagai Terapi Komplementer pada Pasien Hiperkolesterol di Puskesmas Kota

Pangkalpinang Tahun 2020. *JURNAL KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RI PANGKALPINANG*, 9(1), 25-36

Lampiran 5. Hasil Analisis Kuantitatif

Usia

Usia

Usia		
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		52.82
Median		53.00
Std. Deviation		11.331
Minimum		17
Maximum		80

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	19	22.6	22.6	23.8
	3	55	65.5	65.5	89.3
	4	8	9.5	9.5	98.8
	5	1	1.2	1.2	100.0
Total		84	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1.2	1.2	1.2
	28	1	1.2	1.2	2.4
	30	2	2.4	2.4	4.8
	38	1	1.2	1.2	6.0
	39	1	1.2	1.2	7.1
	40	4	4.8	4.8	11.9
	41	1	1.2	1.2	13.1
	42	3	3.6	3.6	16.7
	43	3	3.6	3.6	20.2
	44	1	1.2	1.2	21.4
	45	2	2.4	2.4	23.8
	46	4	4.8	4.8	28.6
	47	3	3.6	3.6	32.1
	49	2	2.4	2.4	34.5
	50	5	6.0	6.0	40.5
	51	4	4.8	4.8	45.2
	52	1	1.2	1.2	46.4
	53	4	4.8	4.8	51.2
	54	6	7.1	7.1	58.3
	55	4	4.8	4.8	63.1
	56	3	3.6	3.6	66.7
	57	4	4.8	4.8	71.4
	58	1	1.2	1.2	72.6
	59	2	2.4	2.4	75.0
	60	5	6.0	6.0	81.0
	62	1	1.2	1.2	82.1
63	1	1.2	1.2	83.3	
64	1	1.2	1.2	84.5	
65	4	4.8	4.8	89.3	
66	1	1.2	1.2	90.5	

70	2	2.4	2.4	92.9
72	2	2.4	2.4	95.2
75	1	1.2	1.2	96.4
76	1	1.2	1.2	97.6
78	1	1.2	1.2	98.8
80	1	1.2	1.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	18	21.4	21.4	21.4
	Perempuan	66	78.6	78.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	1	1.2	1.2	1.2
	Honorer	1	1.2	1.2	2.4
	Pensiunan	2	2.4	2.4	4.8
	Kantoran	2	2.4	2.4	7.1
	IRT	51	60.7	60.7	67.9
	Petani	8	9.5	9.5	77.4
	Wiraswasta	9	10.7	10.7	88.1
	PNS	5	6.0	6.0	94.0
	Pedagang	2	2.4	2.4	96.4
	Pelajar	1	1.2	1.2	97.6
	Nelayan	1	1.2	1.2	98.8
	Guru	1	1.2	1.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Status

		Status			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Belum Menikah	4	4.8	4.8	4.8
	Menikah	65	77.4	77.4	82.1
	Janda	14	16.7	16.7	98.8
	Duda	1	1.2	1.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Agama

		Agama			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Islam	76	90.5	90.5	90.5
	Kristen	8	9.5	9.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Identifikasi Status Luka

Jenis Luka

		Jenis Luka			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Luka Amputasi	1	1.2	1.2	1.2
	Luka Ca Abdomen	2	2.4	2.4	3.6
	Luka Ca Colli	5	6.0	6.0	9.5
	Luka Ca Kaki	2	2.4	2.4	11.9
	Luka Ca Leher	1	1.2	1.2	13.1
	Luka Ca Mamae	50	59.5	59.5	72.6
	Luka Ca Oral	1	1.2	1.2	73.8

Luka Ca Pipi	2	2.4	2.4	76.2
Luka Ca Regio Thorax	1	1.2	1.2	77.4
Luka Ca SCC	2	2.4	2.4	79.8
Luka Dekubitus	4	4.8	4.8	84.5
Luka Infeksi Post Op	3	3.6	3.6	88.1
Luka Kaki Diabetes	10	11.9	11.9	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Lama Menderita

Lama Mengalami Luka Kronik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 bulan	11	13.1	13.1	13.1
	10 bulan	1	1.2	1.2	14.3
	11 bulan	1	1.2	1.2	15.5
	12 bulan	19	22.6	22.6	38.1
	2 bulan	9	10.7	10.7	48.8
	3 bulan	15	17.9	17.9	66.7
	3 Bulan	1	1.2	1.2	67.9
	4 bulan	7	8.3	8.3	76.2
	5 bulan	6	7.1	7.1	83.3
	6 bulan	10	11.9	11.9	95.2
	8 bulan	4	4.8	4.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Lama Mengalami Luka Kronik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	20.2	20.2	20.2
	2	43	51.2	51.2	71.4
	3	6	7.1	7.1	78.6
	4	18	21.4	21.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Jarak Rumah dan Pelayanan Kesehatan

Jarak Terdekat Rumah - Pelayanan Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	31	35.6	36.9	36.9
	2	23	26.4	27.4	64.3
	3	7	8.0	8.3	72.6
	4	5	5.7	6.0	78.6
	5	9	10.3	10.7	89.3
	6	2	2.3	2.4	91.7
	7	4	4.6	4.8	96.4
	8	1	1.1	1.2	97.6
	10	2	2.3	2.4	100.0
	Total	84	96.6	100.0	
Missing	System	3	3.4		
Total		87	100.0		

Penyakit Komorbit

PenyakitKomorbitt

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada Penyakit	24	27.6	27.6	27.6
	Tidak Ada Penyakit penyakit	40	46.0	46.0	73.6
	Asam urat	5	5.7	5.7	79.3
	Asma	1	1.1	1.1	80.5
	Ca colon	1	1.1	1.1	81.6
	Ca Kaki	1	1.1	1.1	82.8
	Ca ovarium	1	1.1	1.1	83.9
	Gerd	1	1.1	1.1	85.1
	Ginjal	1	1.1	1.1	86.2
	Gondok	1	1.1	1.1	87.4

Hipertensi	9	10.3	10.3	97.7
Jantung	1	1.1	1.1	98.9
Stroke	1	1.1	1.1	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Identifikasi Pola Penggunaan Terapi Herbal

Jenis Terapi\

Jenis Terapi Herbal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	24.3	24.3	24.3
1	69	62.2	62.2	86.5
2	15	13.5	13.5	100.0
Total	111	100.0	100.0	

Nama Tanaman

Nama Tanaman/Hewan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	24.3	24.3	24.3
Akar ilalang	1	.9	.9	25.2
Bawang hitam	2	1.8	1.8	27.0
Benal batu	1	.9	.9	27.9
Benalu	3	2.7	2.7	30.6
Bilwa	1	.9	.9	31.5
Binahong	3	2.7	2.7	34.2
Bunga Melati	1	.9	.9	35.1
Cocor bebek	1	.9	.9	36.0
Daun gedi	1	.9	.9	36.9
Habatussaudah	1	.9	.9	37.8
Ikan gabus	10	9.0	9.0	46.8
Kacang - kacang	1	.9	.9	47.7

Kayu bajaka	7	6.3	6.3	54.1
Kayu Bajaka	1	.9	.9	55.0
Kayu jawa	1	.9	.9	55.9
Kerang	1	.9	.9	56.8
Kunyit	14	12.6	12.6	69.4
Lebah	4	3.6	3.6	73.0
Meniran	1	.9	.9	73.9
Minyak Kelapa	1	.9	.9	74.8
Pepaya	2	1.8	1.8	76.6
Pinang	1	.9	.9	77.5
Putri malu	1	.9	.9	78.4
Sambilutong	1	.9	.9	79.3
Sirih	12	10.8	10.8	90.1
Sirsak	6	5.4	5.4	95.5
Srikaya	2	1.8	1.8	97.3
Tanaman insulin	2	1.8	1.8	99.1
Ubi maya	1	.9	.9	100.0
Total	111	100.0	100.0	

Tujuan Penggunaan

Tujuan penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menyembuhkan luka	72	64.9	85.7	85.7
	Meredahkan nyeri	9	8.1	10.7	96.4
	Menyembuhkan luka dan Meredahkan nyeri	3	2.7	3.6	100.0
	Total	84	75.7	100.0	
Missing	System	27	24.3		
Total		111	100.0		

\

Alasan Menggunakan

Alasan menggunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2.7	2.7	2.7
	3	54	48.6	48.6	51.4
	4	10	9.0	9.0	60.4
	5	10	9.0	9.0	69.4
	6	14	12.6	12.6	82.0
	7	3	2.7	2.7	84.7
	8	9	8.1	8.1	92.8
	9	1	.9	.9	93.7
	10	2	1.8	1.8	95.5
	11	4	3.6	3.6	99.1
	12	1	.9	.9	100.0
	Total	111	100.0	100.0	

Sumber Informasi

Sumber Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Teman	16	17.2	17.2	17.2
	Keluarga	35	37.6	37.6	54.8
	Perawat	3	3.2	3.2	58.1
	Dokter	6	6.5	6.5	64.5
	Apoteker	1	1.1	1.1	65.6
	Dukun	5	5.4	5.4	71.0
	Sosial Media	9	9.7	9.7	80.6
	Orang dengan penyakit yang sama	10	10.8	10.8	91.4
	Inisiatif Sendiri	5	5.4	5.4	96.8
	Tetangga	3	3.2	3.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber Herbal\

		Sumber Herbal			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diberi Keluarga	12	12.9	14.3	14.3
	Memetik Sendiri	34	36.6	40.5	54.8
	Ahli Herbal	1	1.1	1.2	56.0
	Beli di apotek	7	7.5	8.3	64.3
	Beli di pasar tradisional	17	18.3	20.2	84.5
	Beli di online shop	10	10.8	11.9	96.4
	Beli di dukun	1	1.1	1.2	97.6
	Beli di Klinik/Rumah Sakit	2	2.2	2.4	100.0
	Total	84	90.3	100.0	
Missing	System	9	9.7		
Total		93	100.0		

Cara Pengolahan

		Cara pengolahan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Direbus	39	41.9	46.4	46.4
	Bentuk sediaan	14	15.1	16.7	63.1
	Diseduh	6	6.5	7.1	70.2
	Dibuat jus	1	1.1	1.2	71.4
	Dibuat sup	2	2.2	2.4	73.8
	Ditumbuk	15	16.1	17.9	91.7
	Tidak diolah	4	4.3	4.8	96.4
	Dilumatkan	1	1.1	1.2	97.6
	Diblender	1	1.1	1.2	98.8
	Diperas	1	1.1	1.2	100.0
	Total	84	90.3	100.0	

Missing System	9	9.7	
Total	93	100.0	

Cara Menggunakan

Cara Menggunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diminum	53	63.1	63.1	63.1
	Dimakan	4	4.8	4.8	67.9
	Dikompreskan	18	21.4	21.4	89.3
	Dibalutkan	1	1.2	1.2	90.5
	Dicucikan	5	6.0	6.0	96.4
	Disemprot	1	1.2	1.2	97.6
	Dioleskan	1	1.2	1.2	98.8
	Ditaburi	1	1.2	1.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Waktu Menggunakan

Waktu Penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 x Sehari	26	31.0	31.0	31.0
	2 x Sehari	34	40.5	40.5	71.4
	3 x Sehari	12	14.3	14.3	85.7
	Lainnya	12	14.3	14.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Dosis

Dosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Dalam Sendok	15	17.9	17.9	17.9
	Dalam Gelas	46	54.8	54.8	72.6
	Dalam Satuan (gram,liter,ml,dll)	5	6.0	6.0	78.6
	Dalam Lembar	2	2.4	2.4	81.0
	Dalam Buah	1	1.2	1.2	82.1
	Dalam Butir	10	11.9	11.9	94.0
	Dalam Ekor	3	3.6	3.6	97.6
	Dalam Baskom	1	1.2	1.2	98.8
	Dalam Kassa	1	1.2	1.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	